

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELARANGAN · SENJATA KIMIA DAN BIOLOGI

ABSTRAK SKRIPSI



OLEH

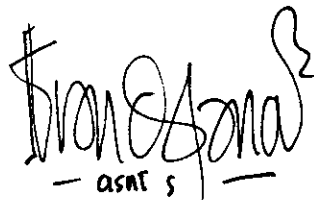
ASNI SOEWANDAYANA

NRP 2870086

NIRM 87. 7. 004. 12061. 10820

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA
1992**

Surabaya, Agustus 1992
Mahasiswa yang bersangkutan



Asni Soewandayana

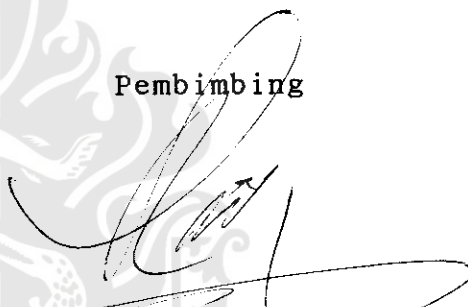
Mengetahui

Dekan

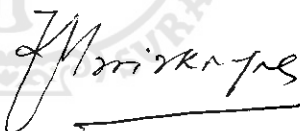


Daniel Djoko Tarliman, S.H.

Pembimbing



H. R.S. Efendy, S.H.



J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.

ABSTRAK

Pengaruh kemajuan bidang teknologi terlihat pula dalam Hukum Internasional. Hal ini disebabkan jarak jangkauan suatu sistem senjata sudah tidak dapat dipertahankan lagi, artinya tidak ada tempat di dunia ini yang tidak dapat dijangkau oleh senjata lagi. Demikian pula senjata kimia dan biologi tetap pada kelasnya sesuai dengan klasifikasinya dalam senjata-senjata modern.

Penggunaan senjata-senjata kimia dan biologi semakin meluas pada saat Perang Dunia Pertama. Hal ini mengakibatkan kerusakan fatal yaitu 1.300.000 manusia menjadi korban dan lebih dari 100.000 keadaannya parah. Gambaran tragis tersebut menimbulkan kesadaran untuk mencegah terjadinya perang kimia.

Upaya masyarakat Internasional untuk mengurangi bahaya senjata ini sebenarnya telah cukup jauh dan panjang bahkan sebelum Perang Dunia Pertama. Kemudian usaha-usaha tersebut diintensifkan hingga timbul peraturan baru yaitu Protokol Genewa 1925 yang mengatur secara khusus larangan penggunaan senjata-senjata kimia dan biologi. Namun peraturan tersebut ternyata masih mempunyai beberapa kelemahan yang dapat menimbulkan

adanya terobosan-terobosan untuk melakukan pelanggaran.

Sehubungan hal tersebut protokol ini dibicarakan lagi dan terdapat beberapa suplemen/tambahan yang diwujudkan dalam perjanjian Internasional misal konvensi senjata biologi tahun 1972. Perjanjian ini jelas dipengaruhi oleh kemajuan dalam bidang teknologi yang lebih canggih, dan ini dianggap sebagai satu langkah dalam penyempurnaan Protokol Genewa 1925 walaupun belum mencakup senjata kimia.

Namun akhir-akhir ini dunia dikejutkan kembali dengan terdengarnya berita penggunaan dan produksi senjata kimia dan biologi di berbagai media massa, misal : Perang Teluk antara Irak dan Iran, Afghanistan, Irak dalam aneksasinya ke Kuwait.

Terhadap permasalahan tersebut, maka saya mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dari pelaksanaan pelarangan senjata kimia dan biologi dan upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh PBB sebagai organisasi internasional satu-satunya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran teori dalam hal ini adalah berdasarkan peraturan pelarangan senjata kimia dan biologi yang berlaku, Piagam PBB, Hukum Internasional Humaniter dengan kenyataan yang ada.

Dalam skripsi ini pendekatan masalah dilakukan dengan metode pendekatan yuridis normatif karena pembahasan masalah dalam skripsi ini berdasarkan pada peraturan tentang pelarangan senjata kimia dan biologi yang ada dan masih berlaku, kebiasaan internasional yaitu piagam PBB dan Statuta Mahkamah Internasional yang terkait dengan permasalahan yang saya kemukakan.

Sumber data yang dipergunakan dalam skripsi adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan (peraturan yang mengatur tentang larangan pemakaian senjata kimia dan biologi) dan bahan hukum sekunder yang berupa buku-buku literatur dan tulisan para ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam skripsi.

Pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan mengklasifikasi bahan hukum primer serta bahan hukum sekunder agar dapat diketahui suatu gambaran yang jelas dalam hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deduksi yang bertolak dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal yang khusus. Dalam arti bahwa peraturan pelarangan pemakaian senjata kimia dan biologi akan diterapkan terhadap permasalahan yang dibahas

sedangkan analisis data dilakukan dengan metode kualitatif yaitu suatu metode yang berdasarkan atas pemikiran yang logis, bernalar dan runtut dengan menelaah secara sistematis peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sehingga menghasilkan uraian yang bersifat deskriptif analistis.

Penelitian dalam skripsi ini memerlukan uraian yang dibagi dalam beberapa fase.

- a. Fase pengumpulan data : 6 minggu.
- b. Fase pengolahan data : 8 minggu.
- c. Fase analistis data : 8 minggu.

Pokok hasil penelitian dalam skripsi ini adalah pelarangan pemakaian senjata kimia dan biologi pada saat perang telah diatur dalam Protokol Genewa 1925. Namun karena protokol ini mempunyai banyak kelemahan dan setelah adanya kesepakatan bersama untuk memberlakukan secara bebas atau terpisah kemudian ada tambahan dalam protokol ini. Tambahan/suplemen ini diwujudkan dalam Konvensi Senjata Biologi Tahun 1972 yang merupakan langkah penyempurnaan Protokol Genewa 1925. Walaupun hanya mencakup senjata biologi. Dalam konvensi ini tidak hanya mengatur larangan penggunaan tetapi juga batas-batas produksi, pengembangan dan penyimpanannya. Dengan demikian peraturan ini juga telah dipengaruhi

oleh perkembangan teknologi yang lebih canggih.

Pelaksanaan Konvensi Senjata Biologi Tahun 1972 telah ditinjau dua kali, sedangkan yang terakhir diadakan juga konferensi yang ketiga tahun 1991 yang bermaksud agar pelarangan senjata biologi dapat mencakup keseluruhan permasalahan. Seajar pengaturan terhadap senjata biologi maka pengaturan secara terpisah pun terus diupayakan.

Kemudian PBB sebagai organisasi Internasional juga terus berupaya demi terlaksananya dengan baik pelarangan ini, misalnya: adanya Dewan Perlucutan Senjata dan mengeluarkan Resolusi apabila hal tersebut mempengaruhi Perdamaian dan Keamanan Internasional.

Dengan demikian kesimpulannya pelaksanaan pelarangan senjata kimia dan biologi adalah relatif efektif. Upaya yang dapat dilakukan oleh PBB dalam kaitannya dengan pelaksanaan pelarangan senjata kimia dan biologi tidak terlepas dari ketentuan yang tercantum dalam Piagam PBB sebagai dasar untuk bertindak dalam mencapai tujuan yaitu perdamaian dan keamanan Internasional.